

MENUJU KEMANDIRIAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM)

Buku 1

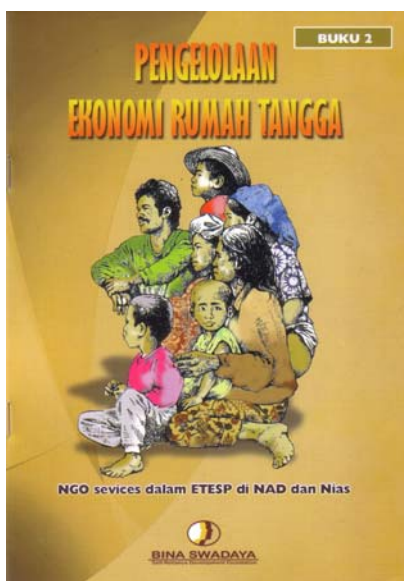
Masyarakat perlu memiliki sikap untuk mempercayai dan menghargai kemampuan mereka sendiri yaitu kepercayaan dan penghargaan yang bersumber pada kenyataan bahwa mereka bukanlah orang yang “tidak memiliki apa”, tetapi mereka adalah orang “berpunya”, tetapi dalam jumlah yang sedikit.

Jumlah sedikit inilah yang bisa dihimpun secara tepat akan menjadi kekuatan yang dapat dipakai untuk mengatasi permasalahan yang menjadi penyebab kemiskinan pada mereka.

Kelompok Swadaya masyarakat (KSM) merupakan wadah guna

memadukan potensi yang ada pada mereka. KSM diartikan sebagai suatu kumpulan orang-orang yang menyatukan diri dalam usaha-usaha di bidang sosial, ekonomi dan politik yang tumbuh dan berkembang dari oleh dan untuk anggota, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya serta masyarakat sekelilingnya.

Buku ini berisi tentang dasar-dasar pemberdayaan masyarakat, prinsip, tujuan serta pedoman dasar KSM. Selain itu juga mengenai manajemen internal KSM terdiri dari aspek organisasi, administrasi, permodalan, kegiatan dan jejaring.



PENGELOLAAN EKONOMI RUMAH TANGGA

BUKU 2

NGO services dalam ETESP di NAD dan Nias

Masalah pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga timbul semenjak orang sadar bahwa mereka harus bertanggung jawab dan berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyiap kali arakat sering tergiur membeli produk-produk industry yang sebenarnya belum menjadi kebutuhan, tanpa memikirkan penghasilan yang diperoleh.

Keadaan ini membuat apa yang mereka hasilkan tidak lagi menutup biaya kebutuhan hidup . Proses ini setiap kali berulang dan secara terus-menerus keadaan ini akan semakin memperkuat proses kemiskinan. Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga bisa menjawab keadaan ini dengan seraya mengembangkan sikap-sikap seperti, sikap keterbukaan, sikap wajar (realistis) dan sikap bertanggung jawab.

Buku ini mencakup materi pengertian pengelolaan ekonomi rumah tangga, langkah-langkah dalam mengelola ekonomi rumah tangga serta contoh sederhana pembukuan keuangan dalam sebuah rumah tangga.

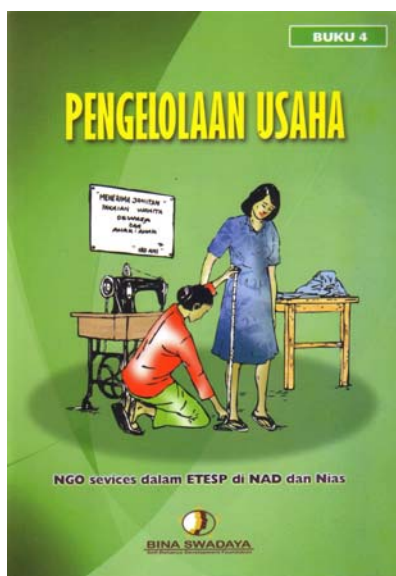


Buku 3

PEMBUKUAN KEUANGAN SIMPAN PINJAM

Pembukuan merupakan cara pencatatan secara berurutan dan sistematis (menurut urutan waktu dan dengan cara tertentu) semua transaksi usaha sehingga tersusun laporan keuangan yang baik. Berbicara manfaat pembukuan tentu ada manfaatnya apalagi bagi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yakni, untuk mengetahui keadaan keuangan Usaha Bersama Simpan Pinjam (UBSP) setiap saat, sebagai alat monitoring bagi KSM dalam menjalankan usaha simpan pinjam, serta sebagai alat evaluasi bagi KSM guna mengambil keputusan terhadap pelaksanaan usaha bersama simpan pinjam

Buku ini berisi materi tentang pengertian pembukuan untuk KSM, prinsip-prinsip pembukuan, teknik-teknik melakukan pembukuan dengan menggunakan kasus yang sederhana. Melalui buku ini Bina Swadaya ingin berbagi pengetahuan dan wawasan tentang Pembukuan Simpan Pinjam bagi kepentingan KSM agar dapat mendorong kesejahteraan bagi masyarakat pada umumnya melalui teori keuangan simpan pinjam ini. Harapannya, semoga buku keuangan simpan pinjam ini bermanfaat dan dapat dirasakan oleh semua pihak.



Buku 4

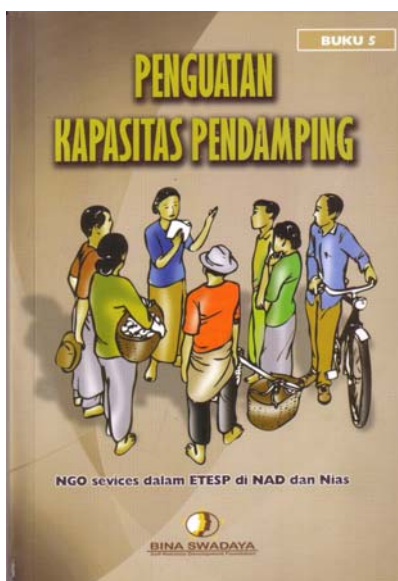
PENGELOLAAN USAHA

Pada zaman sekarang tidak bisa kita pungkiri bahwa banyak pengangguran dan karyawan kena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Di balik masalah yang kompleks ini justru harus kita manfaatkan sebagai cara kita untuk menciptakan sesuatu yang baru (kreatifitas) guna membuat sesuatu yang beda (inovasi) dari yang sudah ada, tentunya bagi kesejahteraan kita perorangan maupun memberikan nilai tambah kepada masyarakat.

Hal penting yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha adalah jiwa kewirausahaan. Sehingga materi mengenai pengelolaan usaha dapat dimulai dari pengenalan

kewirausahaan. Atas dasar itulah maka dapat dikatakan bahwa kewirausahaan adalah suatu proses terpadu yang melibatkan kemampuan teknik dan manajerial yang pada akhirnya bermuara pada pembentukan kinerja profesional.

Buku ini mencakup materi kewirausahaan, perencanaan usaha, penentuan skala usaha, kalkulasi usaha serta dilengkapi contoh dalam menyusun arus kas. Buku ini diterbitkan guna memberikan kontribusi teositis kepada masyarakat yang ingin berwirausaha dan teknis pengelolaannya. Semoga buku ini bisa memberikan manfaat berupa wawasan pengelolaan usaha yang baik guna mendorong semangat jiwa usaha masyarakat agar mendapatkan kesejahteraan.



BUKU 5

PENGUATAN KAPASITAS PENDAMPING NGO services dalam ETESP di NAD dan Nias

Pendampingan berguna untuk memberdayakan masyarakat dampingan. Oleh karena itu, kegiatan kegiatan haruslah memiliki pedoman yang dikembangkan dari konsep pemberdayaan. Pedoman inilah yang harus dipatuhi, selama melakukan pendampingan.

Prinsip-prinsip pedoman yang harus dimiliki yakni, memulai dari apa yang dimiliki masyarakat dalam arti kita harus mengerti dan menyadari kemampuan yang dimiliki masyarakat pada saat pendampingan, adanya tukar pikiran antara masyarakat dan pendamping, dimana masyarakat sebagai pelaku dan pendamping sebagai fasilitatornya. Selain itu adanya prinsip keterbukaan, sehingga saat ada masalah dapat terselesaikan secara kekeluargaan. Terakhir pendamping harus bisa diterima baik oleh masyarakatnya.

Materi yang ada dalam buku ini meliputi, pengertian dan peran pendamping, strategi dalam melakukan pendampingan, kapasitas yang harus dimiliki seorang pendamping, buku ini juga memuat trik-trik sederhana sebagai seorang pendamping yang handal.

Semoga buku ini jadi pedoman baik untuk seorang pendamping ketika harus berhadapan dengan masyarakat dilapangan, serta buku ini bisa menjadikan wawasan yang dapat memotivasi pendamping untuk memiliki semangat dalam memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat.



**KEGIATAN IDENTIFIKASI MASALAH
DAN PERENCANAAN KEGIATAN
DENGAN PENDEKATAN PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL (PRA)
BUKU 6**

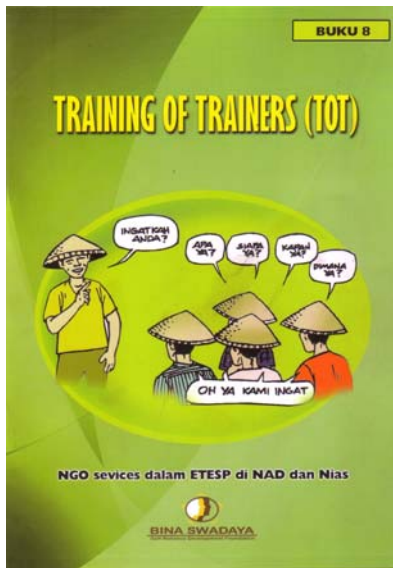
NGO services dalam ETESP di NAD dan Nias

Banyak lembaga mengalami kesulitan dalam melakukan program pengembangan di pedesaan karena kurang memahami keadaan masyarakat. banyak kritikan yang diarahkan kepada konsep pembangunan yang lebih baik banyak dilakukan oleh lembaga penyelenggara program (pemerintah maupun non pemerintah) tanpa melibatkan secara langsung warga masyarakat yang menjadi pemanfaat program.

Dengan konsep pembangunan yang kurang memahami keadaan rakyat, maka harus ada pendekatan-pendekatan lain . Dewasa ini banyak lembaga yang mulai menerapkan pendekatan baru yang lebih praktis untuk dikerjakan dilapangan yaitu pendekatan merencanakan bersama dengan masyarakat atau *participatory rural appraisal* (PRA).

Pendekatan PRA memiliki sifat yang praktis, sederhana dan sesuai dengan bahasa masyarakat, maka dianggap baik untuk mewujudkan partisipasi masyarakat. Dengan PRA peneliti atau lembaga pengembang dapat belajar langsung dari masyarakat tentang persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

Materi yang ada dalam buku ini meliputi, konsep dasar PRA, berbagai teknik PRA untuk mengidentifikasi masalah dan perencanaan kegiatan. Buku ini hadir untuk membantu pelaksana kegiatan dalam mengidentifikasi masalah di masyarakat. Dengan konsep pendekatan PRA yang praktis sederhana dan efektif ini pelaksanaan program dapat menyerap pengetahuan dan pengalaman. Diharapkan kedepannya masyarakat sendiri yang akan melanjutkan.



TRAINING OF TRAINERS (TOT)

BUKU 8

NGO services dalam ETESP di NAD dan Nias

Para pengelola program, pendamping dan fasilitator di lapangan sering mengalami kegagalan dan kesulitan di dalam melakukan pendekatan terhadap orang dewasa. Kesulitan ini terjadi karena masih menggunakan cara pendekatan tradisional, dimana mereka menempatkan diri sebagai seorang guru menghadapi murid dalam proses belajar mengajar di sekolah formal.

Para pembaharu sistem pendidikan orang dewasa merasakan adanya kejanggalan, seharusnya dapat menghilangkan unsur-unsur yang menimbulkan pemisahan antara golongan yang dominan dan yang lemah, golongan elite dan yang biasa, antara guru yang “maha tahu” dengan murid yang “serba tidak tahu”. (Paulo Freire).

Supaya lebih jelas, buku ini diterbitkan guna mkengetahui konsep manajemen pelatihan dan secara teknisnya, serta materi tentang metode mengembangkan kemampuan memfasilitasi masyarakat dengan baik. Materi dalam buku ini meliputi konsep pendidikan orang dewasa, manajemen pelatihan, metode dan media pelatihan.